

BAB IV

PROFIL PROGRAM

Program Chat Mate merupakan jenis program *live chat on tv* yang ditayangkan O Channel sejak tahun 2007. Program ini ditayangkan setiap hari Senin-Jumat (dengan pembawa acara) dan Sabtu-Minggu (tanpa pembawa acara) pada pukul 00.00-02.00 WIB.

Untuk memperoleh data seputar profil program Chat Mate, penulis mewawancarai *Executive Producer* Chat Mate, Erie Javas. Menurut Erie, tujuan awal Chat Mate dibuat adalah sebagai program alternatif untuk menemani teman Jakarta (sapaan pemirsa O Channel) yang menderita insomnia, atau yang harus mengerjakan tugas di malam hari. Erie menilai selama ini program televisi pada jam tersebut terasa kurang variatif dan menghibur. Dari sanalah Erie membuat konsep kreatif program Chat Mate.

Erie menjelaskan bahwa *target audience* program ini adalah laki-laki, dengan status lajang atau sudah menikah, pekerja, berusia 25-30 tahun, dengan tingkat sosial ekonomi AB. *Target audience* ditentukan berdasarkan faktor waktu penayangan yaitu pukul 00.00-02.00 dimana biasanya laki-laki yang lebih banyak mengonsumsi televisi, dan juga faktor *target audience* O Channel secara keseluruhan yaitu stasiun televisi lokal untuk pemirsa yang berjiwa muda dengan status ekonomi menengah ke atas. Namun, selama Chat Mate ditayangkan, kenyataannya banyak juga pemirsa diluar target tersebut yang menjadi pemirsa setia Chat Mate.

Setiap harinya Chat Mate ditayangkan secara langsung dengan dipandu oleh satu orang pembawa acara wanita dengan sistem bergantian setiap episodenya. Pembawa acara tersebut yaitu Magdalena, Mesty Hanya, Risma Roringpandey, Devita, Dinda dan Soraya Larasati. Masing-masing pembawa acara memiliki karakter yang berbeda-beda yang mewakili sosok ceria, lucu, manja, dewasa, dan gaul. Para pembawa

acara kerap tampil dengan busana seksi, dan berperilaku selayaknya teman atau sahabat bagi pemirsa Chat Mate. Set studio Chat Mate dibuat seperti rumah pembawa acara (dengan masing-masing set yang berbeda pada setiap pembawa acara) dengan tujuan untuk menimbulkan kesan santai, dan akrab dengan teman Jakarta.

Tampilan program Chat Mate di televisi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tampilan pembawa acara di bagian kanan, tampilan sms di bagian kiri, dan tampilan promo/ iklan di bagian bawah. Sementara, materi acara yang dihadirkan di program Chat Mate secara umum terbagi menjadi dua bagian, yaitu konsep *chatting* melalui sms dengan sesama *chatters* dan pembawa acara dengan tarif premium sebesar dua ribu rupiah per sms ke nomor 7288, dan memutar videoklip.

Dalam mengikuti *chatting*, teman Jakarta dapat memakai *nickname* atau nama samaran sesuai yang diinginkan, dan nama tersebutlah yang akan menjadi identitas *chatters* selama acara Chat Mate berlangsung. Lewat *chatting*, teman Jakarta bisa saling cerita seputar topik yang sedang dibahas, kirim-kirim salam, saling kenal sesama *chatters*, atau “curhat”. Topik yang diangkat untuk dibahas setiap harinya adalah hal-hal ringan yang dekat dan berkaitan dengan kehidupan teman Jakarta. Sms dari para *chatters* akan ditayangkan di tampilan sms tentunya setelah disaring oleh operator Chat Mate. Dalam tampilan sms, operator juga kerap menyampaikan pesan bagaimana cara bergabung, bagaimana cara mengubah *nick name* atau nama samaran, dan kriteria pesan yang bisa ditampilkan, yaitu yang tidak mengandung unsur SARA. *Chatters* dengan pesan atau komentar yang menarik dan tentunya sesuai dengan topik yang dibahas saat itu kemudian akan ditelepon oleh pihak Chat Mate untuk mengobrol langsung dengan pembawa acara.

Program Chat Mate sempat terhenti pada Maret 2008 karena masa kontrak dengan klien (provider IGUANA SMS) yang telah selesai. Kemudian pada Agustus 2008, program ini kembali ditayangkan (dengan

klien baru yaitu ZINC MOBILE) dengan konsep baru yang disebut *Nu Chat Mate*, dengan penambahan pembawa acara yaitu Diana Puspita Wulandari, dan Abigail Larasati serta penambahan materi acara, seperti kuis interaktif, dan *request* videoklip. Namun, Erie menambahkan minat masyarakat untuk mengikuti *chatting* ternyata lebih besar dibanding mengikuti kuis, dilihat dari jumlah sms kuis yang tak begitu banyak.

Pada bulan Ramadhan tahun lalu, program Chat Mate juga menjadi program *prime time* O Channel pada jam sahur yang ditayangkan secara langsung pada pukul 02.00-04.00 WIB, tentu dengan konsep yang sedikit diubah disesuaikan dengan bulan suci Ramadhan. Setelah Ramadhan selesai, selanjutnya Chat Mate kembali ditayangkan pada jam sebelumnya, yaitu pukul 00.00-02.00 WIB

Animo masyarakat Jakarta terhadap program ini cukup besar. Erie mengatakan setiap harinya jumlah sms yang masuk bisa mencapai ribuan sms. Selain itu loyalitas para *chatters* terhadap program tersebut akhirnya membentuk sebuah komunitas *chatters*. Menurut Erie, program Chat Mate sangat *segmented* sehingga sudah jelas siapa yang akan menonton. Jadi, walaupun jumlah pemirsa tidak sebanyak acara jenis lain seperti sinetron atau *reality show*, namun loyalitas mereka jauh lebih besar terhadap program.

Tetapi karena masa kontrak dengan klien yang kembali habis, program Chat Mate kembali dihentikan sementara pada bulan April 2009. Erie Javas menambahkan, saat ini tim kreatif sedang mencari format baru Chat Mate sambil menunggu proses perpanjangan kontrak dengan klien selesai.